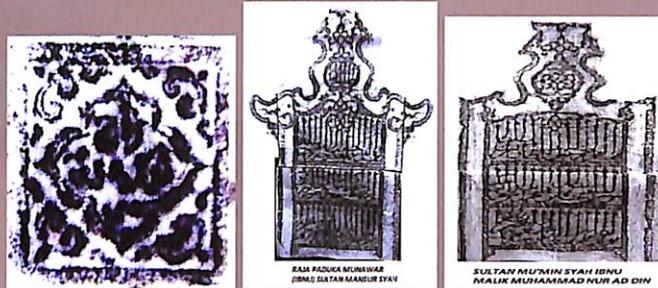


itu, makam di tempat ini terdiri atas tipe batu nisan dan gaya seni pahat yang berbeda-beda.

Secara umum dapat dikelompokkan menjadi tiga tipe batu nisan di kompleks ini, yaitu: *pertama*, tipe batu nisan yang dalam tipologi Othman dikenal sebagai Batu Aceh, khususnya dari periode Batu Aceh II; 1500 – 1600 M, nisannya diwakili oleh 16 makam dan 11 makam di antaranya ditandai dengan batu nisan berukuran besar dan berat ditata saling berdekatan membentuk satu kelompok makam, meliputi tipologi Othman, (1) tipe batu nisan C dengan elemen bentuk sayap; (2) tipe batu nisan D balok – slap dengan tanpa elemen bentuk sayap. *Kedua*, tipe batu nisan dalam tipologi Othman termasuk tipe Batu Aceh periode awal, 1500 M. Menurut tipologi Otman, termasuk tipe batu nisan B atau tipe F dengan bentuk serupa miniatur pintu atau mihrab dan cenderung polos-polos, termasuk jenis atau tipe batu nisan masa Samudera Pasai (1281-1524). *Ketiga*, tipe batu nisan yang sangat khas dari Aceh Besar yang dikenal kemudian sebagai batu nisan tipe *plakpling* (*Plangpleng*) atau tipe batu nisan Lamuri. Berdasarkan teks inskripsi diketahui berasal dari awal dan akhir abad ke-15 M. Namun, di makam ini tidak ditemukan jenis batu nisan tipe *Lamuri* (*Plangpleng*) berukuran kecil seperti di

Makam Tuan di Kandang. Keadaan batu nisan tipe ini umumnya telah patah dan hilang karena proses pelapukan.

Ketiga tipe batu nisan tersebut menggambarkan fase-fase penggunaan pemakaman Makam Tuan di Kandang. Setidaknya ada dua fase penggunaan lokasi ini sebagai pemakaman, yaitu fase I: 1400 – 1500 M yang diwakili tipe batu nisan Batu Aceh awal atau *Batu Pasai* dan tipe batu nisan Lamuri (*Plangpleng*), fase II: 1500 – 1600 M diwakili tipe batu nisan Batu Aceh. Namun, pemakaman ini terus digunakan pada periode kemudian sebagai pemakaman umum, walaupun sekarang tidak lagi ada makam masyarakat di tempat ini.



(a)

(b)

(c)

Teks inskripsi yang terdapat pada batu nisan Raja Raja Gampong Pande

Penanggung Jawab Program  
Kepala BPK Wilayah I  
Koordinator Program  
Kasubag Umum BPK Wilayah I  
Penulis  
Masnauli Butarbutar, S.S.  
Editor/Reviewer  
Sudirman  
Setting/Layouter  
Risky Syawal

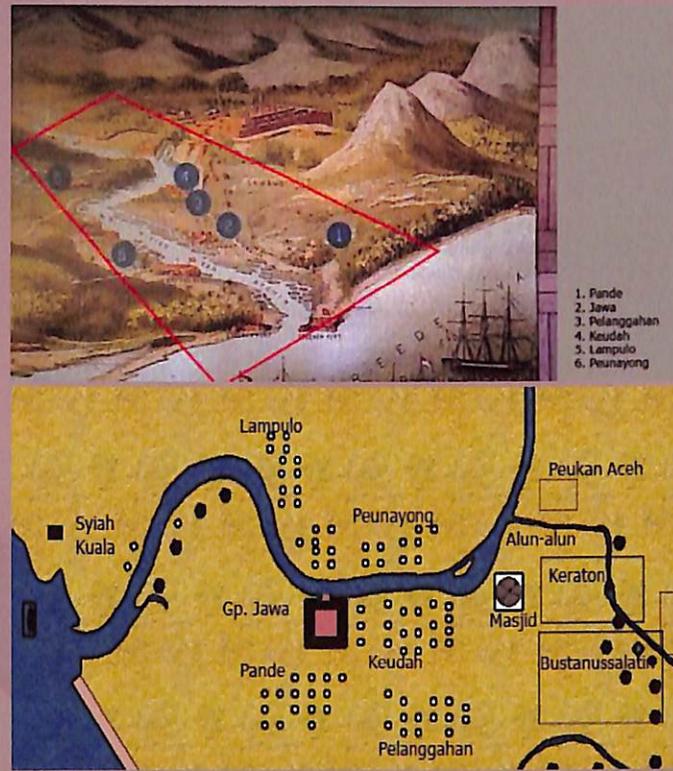
## MAKAM RAJA-RAJA GAMPONG PANDE



Gampong Pande salah satu gampong di Kecamatan Kutaraja, Kota Banda Aceh. Pada zaman dahulu, Gampong Pande pernah menjadi pusat kota bahkan sebagai pusat kerajaan. Gampong Pande nama lengkapnya adalah Gampong Pande Meunasah Kandang merupakan nama tempat kuno atau salah satu nama tempat yang masih menyimpan jejak peradaban kota dan pemerintahan masa kerajaan. Selain itu, Gampong Pande merupakan pusat penyebaran agama Islam yang dipimpin oleh Syekh Abdurrauf Tuan Syekh Bandar al-muqallab Tuan di Kandang.

Kata *pande* (pandai) bermakna manusia yang mempunyai bakat atau kelebihan dalam membuat barang atau hasil karya. *Pande* di sini adalah *utoh*, yakni seseorang yang mempunyai keahlian dan keterampilan menempa, mencetak atau membuat barang dari bahan logam, baik yang terbuat dari logam mulia seperti emas, suasa atau perak, maupun logam biasa seperti besi, timah, kuningan atau perunggu. Adapun Meunasah Kandang, karena di di tempat itu dahulunya Tuan di Kandang menetap dan membangun sebuah *meunasah*. Setelah Tuan Di Kandang wafat, Johansyah kemudian meneruskan cita-citanya dan mendirikan kerajaan yang dikenal sebagai Bandar Darussalam dan berpusat di Gampong Pande pada 1 Ramadhan 601 Hijriah.

Perkampungan atau *gampong* yang ada di sepanjang aliran Krueng Aceh sekitar tahun 1874 seperti tampak pada gambar, sebagai berikut: Gampong Pande (1) Gampong Jawa; (2) Gampong Pelanggahan; (3) Gampong Keudah; (4) Gampong Lampulo; (5) dan Gampong Peunayong; (6) Gampong Pande berada di bagian barat hingga ke selatan. Gampong Pande berbatasan dengan Gampong Jawa di sebelah timur dan Gampong Pelanggahan di selatan, lalu Gampong Keudah di tenggara Gampong Pande. Lokasi perkampungan kuno tersebut tepatnya di utara Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh dan berada di sisi barat sungai Aceh.



Rekonstruksi Kawasan Gampong Pande dan sekitarnya tahun 1874

Di Gampong Pande ditemukan banyak peninggalan purbakala seperti makam, struktur, dan artefak. Dari hasil survei yang dilakukan oleh BPCB dan USK pada tahun 2018 terdapat 60 situs arkeologi tersebar di semua kawasan. Terdapat tiga kompleks makam yang saling berdekatan, yakni kompleks makam Raja-raja Gampong Pande, Putroe Ijo, dan Tuan di Kandang. Ketiga kompleks makam ini pernah rusak parah diterjang tsunami tahun 2004. Setelah rekonstruksi pascatsunami, ketiga kompleks ini dipugar dan ditata kembali batu nisan yang berserakan, salah satunya kompleks makam Raja-Raja Gampong Pande. Makam Raja-raja Gampong Pande sudah ditetapkan menjadi cagar budaya dengan Nomor: 653 pada 2 Desember 2019. Disebut Raja-Raja Gampong Pande karena diketahui dari beberapa batu nisan di sini mengandung teks

insripsi yang menyebutkan nama atau gelar tokoh dan angka tahun kematiannya.

Dari hasil bacaan inskripsi di dalam kompleks makam Raja-Raja Gampong Pande terdapat beberapa orang tokoh yang bergelar *al-malik* atau *raja* yang wafat antara abad ke-15 M hingga abad ke-16 M. *Pertama*, seorang tokoh bergelar *Seri Raja* yang wafat pada tahun 844 Hijrah atau 1441 M. Makam ini ditandakan dengan sepasang batu nisan tipe Lamuri (*Plangpleng*) dengan rancangan bentuk motif yang sangat khas dengan pola anyaman *arabesque*. *Kedua*, seorang tokoh bergelar Raja Paduka Munawar (ibnu) Sultan Mansur Syah. *Ketiga*, tokoh bergelar Sultan Mu'min Syah ibnu Malik Muhammad Nur ad-Din. Dua batu nisan terakhir menggunakan jenis Batu Aceh tipe C dan tipe D, menurut tipologi Othman. Berdasarkan gaya seni pahat, rancangan bentuk motif, dan gaya kaligrafi Islam menyerupai dengan batu nisan makam Malik as-Shalih wafat 1297 M dan batu nisan makam Raja (Sultan) Syamsu Syah wafat tahun 1530 M.

Tinggalan arkeologis yang terdapat pada kompleks makam Raja-raja Gampong Pande sebanyak 20 batu nisan. Di kompleks pemakaman ini, sebagai penanda kubur relatif lengkap, baik sebagai penanda bagian kepala makam atau bagian kaki makam. Kondisi batu nisannya ada yang rusak, lapuk, dan aus. Selain

